

Peran dan Pemanfaatan Media Sosial di Era *Society* 5.0

Tiara Amalina Salsabila, *Aji Prasetya Wibawa

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: aji.prasetya.ft@um.ac.id

Paper received: 06-09-2022; revised: 15-09-2022; accepted: 29-09-2022

Abstract

The fast progression of Technology has led to a variety of changes in various sectors and global society. Digital change will create different concepts than before which will eventually become the pillars of a new industrial policy. Hence, society 5.0 has been introduced as a means of addressing these changes by utilizing cutting-edge scientific and advanced technological developments., such as Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), and robotics, to cater to the evolving needs of humanity. Its main objective is to improve society's well-being and quality of life by prioritizing human-centered technological progress and development. Social media is considered as a constituent of the overall progress of Society 5.0. To prepare this article, Data was gathered through conducting a review of literature. This article explores the interdependencies and functions of social media in Society 5.0, specifically its impact on various facets of human life, such as communication, information dissemination, and business. Furthermore, the article highlights how social media is leveraged to address community economic challenges and social disparities.

Keywords: *society 5.0; social media; information and communication technology*

Abstrak

Pesatnya perkembangan Teknologi telah mengakibatkan beragam transformasi bagi masyarakat global dan sektor industri. Perubahan digital akan menciptakan berbagai konsep yang berbeda dari sebelumnya yang pada akhirnya akan menjadi tiang kebijakan industri yang baru. Sehingga untuk mempersiapkan hal tersebut, *Society* 5.0 disajikan untuk memudahkan kebutuhan manusia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi *modern* seperti *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), dan robot. *Society* 5.0 berfokus pada peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan manusia sebagai pusat (*human centered*) dan tujuan dari pengembangan serta kemajuan teknologi. Dalam hal ini, media sosial termasuk dalam aspek yang ikut terlibat dalam perkembangan *Society* 5.0. Metode penelitian untuk pengumpulan data dalam pembuatan artikel ini menggunakan studi pustaka Artikel ini berisi pembahasan mengenai keterkaitan, dan peran yang diberikan oleh media sosial di era *Society* 5.0 dalam bermacam aspek kehidupan manusia seperti komunikasi, informasi, dan bisnis, serta bagaimana media sosial dimanfaatkan untuk mengatasi masalah perekonomian masyarakat dan kesenjangan sosial.

Kata kunci: masyarakat 5.0; media sosial; teknologi informasi dan komunikasi

1. Pendahuluan

Keberadaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berharga serta semakin diandalkan oleh masyarakat dunia saat ini (Fauzi, 2023). Selain itu, perkembangannya yang pesat membawa berbagai perubahan pada masyarakat dunia serta industri. Perubahan digital akan menciptakan berbagai konsep yang berbeda dari sebelumnya yang pada akhirnya akan menjadi tiang kebijakan industri yang baru. Sehingga untuk mempersiapkan hal tersebut, *Society* 5.0 disajikan dan dirancang oleh Jepang sebagai konsep utama *5th Science and Technology Basic Plan* pada Januari 2016 (Fukuyama, 2018). *Society* 5.0 tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan kebutuhan manusia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi *modern* seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), dan robot (Fauzi, 2023) Istilah *Society* 5.0 melambangkan perkembangan dari era sebelumnya yaitu revolusi industri 4.0 sehingga tidak terdapat banyak perbedaan, namun memiliki fokus yang berbeda. Pada industri

4.0, Perkembangan teknologi memiliki fokus pada produktifitas industri. Sedangkan, *Society 5.0* berfokus pada peningkatan kualitas hidup atau kesejahteraan manusia sebagai pusat (*human centered*) dan tujuan dari pengembangan serta kemajuan teknologi.

Media sosial merupakan salah satu aspek yang ikut terlibat dalam perkembangan *Society 5.0*. Keberadaan media sosial mampu menciptakan globalisasi dikarenakan kekuatannya dalam penyebaran informasi (Widiastuti, 2020). Melalui media sosial, siapa pun yang *online* diberdayakan oleh aliran informasi yang tidak terbatas untuk menambah bank pengetahuan mereka. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa sosial media memainkan peran penting dalam memengaruhi budaya kita, ekonomi kita, dan pandangan kita secara keseluruhan terhadap dunia. Media sosial adalah forum baru yang membawa orang untuk bertukar ide, terhubung, berhubungan, dan memobilisasi untuk suatu tujuan, mencari nasihat, dan menawarkan bimbingan. Media sosial telah menghapus hambatan komunikasi dan menciptakan saluran komunikasi terdesentralisasi dan membuka pintu untuk semuanya sehingga memiliki kesempatan bersuara dan berpartisipasi secara demokratis termasuk orang-orang yang berada di negara represif (Amedie, 2015).

Sosial media dapat menampung berbagai macam tulisan-tulisan spontan, formal, informal, ilmiah dan non ilmiah untuk berkembang. Selain itu, sosial media juga memungkinkan suatu kelompok dengan kepentingan bersama dan tujuan yang sama seperti siswa untuk bekerja dalam proyek kelompok kolaboratif di luar kelas mereka. Ini dapat menumbuhkan kreativitas dan kolaborasi dengan berbagai komentator pada sejumlah masalah seperti pendidikan, ekonomi, politik, ras, kesehatan, hubungan, dan sebagainya (Amedie, 2015).

Konsep utama dari *Society 5.0* adalah menjadikan manusia sebagai fokus inovasi sehingga Tujuan pengembangan teknologi bukan hanya untuk meningkatkan sektor manufaktur/industri, melainkan juga untuk menawarkan solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat lewat integrasi antara ruang fisik dengan digital (Nastiti & Abdu, 2020). Berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dibuatnya artikel ini yaitu untuk membahas bagaimana kehadiran media sosial di era *Society 5.0* memainkan peran dan memberikan dampak terhadap isu-isu sosial yang ada.

2. Metode

Artikel ini memiliki jenis penelitian kualitatif dan metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka melibatkan penelusuran terhadap sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, catatan, dan laporan yang relevan dengan topik atau isu yang sedang dibahas. Adapun tujuan penelitian menggunakan studi pustaka dalam artikel ini adalah untuk memahami keterkaitan, peran, serta dampak yang diberikan oleh media sosial di era *Society 5.0* dalam aspek-aspek kehidupan manusia, serta permasalahan yang ada di masyarakat seperti kesenjangan sosial dan ekonomi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Manfaat Media Sosial dalam Era *Society 5.0*

Society 5.0 adalah era masyarakat berbasis teknologi yang menekankan adanya integrasi teknologi dan manusia untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dalam era *Society 5.0*, media sosial memainkan peran penting dalam Beberapa segi atau aspek kehidupan manusia,

diantaranya yaitu komunikasi, informasi, hiburan, dan bisnis. Beberapa peran media sosial yang dapat bermanfaat dalam era *Society 5.0* di antaranya adalah:

1. Komunikasi yang mudah: Media sosial memudahkan komunikasi antar individu maupun kelompok sehingga lebih efektif daripada metode tradisional seperti telepon dan surat. Ini memungkinkan orang untuk saling terhubung di seluruh dunia dalam waktu nyata (real-time).
2. Meningkatkan partisipasi publik: Media sosial memberikan platform bagi masyarakat untuk membagikan ide, pandangan, dan pengalaman mereka. Hal ini memungkinkan partisipasi publik yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan dan memperkuat demokrasi.
3. Penggunaan data: Media sosial memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara real-time, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih baik dan cepat. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan memperbaiki proses bisnis.
4. Pendidikan dan Pembelajaran: Media sosial dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini memungkinkan pendidikan dan pelatihan yang fleksibel dan dapat diakses dari mana saja.
5. Bisnis: Media sosial membuka peluang bisnis baru dan dapat membantu dalam pemasaran serta promosi produk.

3.2. Peran Media Sosial dalam Mengatasi Masalah Ekonomi di Era *Society 5.0*

Sebagai contoh penerapan yang dilakukan masyarakat dari hal di atas, dewasa ini, masyarakat sedang berusaha mencari solusi atas masalah perekonomian dengan membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam mengikuti perkembangan teknologi, para pelaku UMKM menggunakan media sosial sebagai sarana untuk *e-marketing* (Pemasaran Elektronik). *E-marketing* adalah istilah dimana suatu usaha menggunakan media elektronik, terutama internet sebagai media praktik pemasaran. Taktik-taktik pemasaran *online* dapat memiliki peran penting untuk mengikuti kemajuan teknologi serta mengalihkan konsumen ke paduan antara komunikasi elektronik dan tradisional.

Riset yang dilakukan Prameswari menunjukkan bahwa masyarakat senang berbelanja online dan banyak konsumen yang mulai melakukan *online shopping* karena kemudahan proses dan membutuhkan waktu yang singkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa media sosial adalah media belanja *online* yang paling sering digunakan oleh responden berkat kemudahan aksesnya. Di samping itu, cepatnya respon penjual membuat banyak dari responden memanfaatkan berbagai platform media social seperti teknologi komunikasi digital (Prameswari, 2017). Dengan menggunakan media sosial untuk pemasaran, suatu usaha dapat mengenal dan lebih dekat dengan lebih banyak pelanggan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dengan mengobservasi kebutuhan pelanggan dan ulasan pelanggan terhadap produk, dan meningkatkan loyalitas pelanggan pada usaha tersebut. Selain itu, media sosial juga memungkinkan suatu usaha mendapatkan target pelanggan secara efektif, sebagai contoh, dengan taktik penargetan berdasarkan demografi seperti lokasi, umur, dan lain-lain. Facebook, Instagram dan Twitter merupakan contoh aplikasi yang menyediakan fitur tersebut. Selanjutnya, media social dapat meningkatkan *product awareness* dan memperluas target pasar dengan mudah, contohnya adalah menggunakan tagar(#) yang berkaitan dengan produk dan menggunakannya untuk mendapatkan prospek yang tepat. Dengan peran media sosial,

masyarakat yang mendirikan UMKM terutama atas dasar memperbaiki masalah perekonomian mereka dapat sangat terbantu.

Namun, disamping keuntungan yang diberikan, Namun, tren *e-marketing* atau *social commerce* juga memungkinkan untuk menimbulkan beberapa masalah, seperti persaingan yang meningkat dan perlindungan konsumen yang tidak memadai. Perusahaan kecil dan menengah mungkin kesulitan bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki akses pada sumber daya yang lebih besar serta data pelanggan yang lebih banyak. Selain itu, masalah privasi dan keamanan juga menjadi masalah, karena data pelanggan sensitif dapat dicuri atau disalahgunakan.

Oleh karena itu, perlu ada regulasi dan praktik yang bertanggung jawab dalam penggunaan media sosial dalam perekonomian. Regulasi harus memastikan perlindungan konsumen dan keamanan data yang memadai, sementara praktik yang bertanggung jawab harus dipromosikan untuk mengurangi dampak negatif *social commerce* pada perusahaan kecil dan menengah dan meningkatkan inklusivitas dan keadilan di dalamnya.

3.3. Peran Media Sosial dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial di Era Society 5.0

Selain masalah perekonomian, media sosial dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan menyediakan akses mudah dan gratis ke informasi dan sumber daya Pendidikan kepada siapa saja, dimana saja. Misalnya, platform e-learning seperti YouTube, Coursera, dan Google Scholar membantu siswa dan guru dalam mengakses sumber daya pendidikan seperti buku, jurnal, video pembelajaran, dan lain sebagainya dengan gratis. Peran media sosial dalam proses ini sekarang sudah sangat terlihat pada pembelajaran jarak jauh atau online, yaitu ketika proses pembelajaran sudah tidak hanya terbatas pada ruang kelas, jarak, serta waktu. Selanjutnya, Pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan kolaborasi di antara siswa-pendidik dan antara para siswa dalam proses pembelajaran. Melalui media sosial, siswa memiliki kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman satu sama lain, serta bekerja sama dalam proyek-proyek kelompok. Media sosial juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi online dan forum, serta memberikan umpan balik langsung kepada guru.

Penggunaan media sosial yang menarik akan menghasilkan pembelajaran aktif bagi siswa. Hasil temuan tersebut diperkuat oleh data dari wawancara yang dilakukan In'am dkk (2022) tentang suasana pembelajaran di media sosial dimana mahasiswa lebih memperhatikan selama perkuliahan daring dan aktif menjawab pertanyaan. Ditemukan juga bahwa siswa belajar lebih cepat melalui media sosial. Dengan demikian, hasil penilaian memuaskan karena memenuhi indikator efektif, yaitu: 1) kualitas pembelajaran yang tercermin dari ketuntasan siswa, 2) kesesuaian tingkat pembelajaran yang tercermin melalui kesiapan siswa menerima materi baru, 3) insentif yang tercermin melalui upaya guru untuk memotivasi siswa, dan 4) waktu yang tercermin melalui waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi. Nuraeni (dalam In'am, 2022) menyatakan pembelajaran dinyatakan efektif jika meningkatkan hasil belajar secara signifikan

Selain mengatasi kesenjangan sosial melalui bidang Pendidikan, Media sosial juga memungkinkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam diskusi publik dan aksi sosial, memungkinkan suara mereka didengar dan mempengaruhi kebijakan publik. Namun, keberadaan media sosial juga dapat memperburuk kesenjangan sosial dengan meningkatkan

polarisasi dan menguatkan bias. Algoritma media sosial yang disesuaikan dengan preferensi pengguna dapat mengarahkan informasi dan perspektif tertentu, yang memperkuat polarisasi dan menyebarkan informasi palsu. Selain itu, media sosial juga dapat menguatkan bias dan diskriminasi dengan memperkuat stereotipe dan memperkuat preferensi yang sudah ada. Karena itulah, penting untuk mengembangkan regulasi dan praktik yang bertanggung jawab dalam penggunaan media sosial, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesenjangan sosial dan mempromosikan aksesibilitas dan inklusivitas.

4. Simpulan

Berbeda dari revolusi industri 4.0 yang merupakan era sebelumnya, *Society 5.0* menekankan perpaduan antara teknologi dan manusia untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Media sosial tentunya ikut terlibat dan memainkan peran penting dalam era ini terutama dalam aspek komunikasi, informasi, hiburan, dan bisnis. Beberapa manfaat media sosial di era *Society 5.0* antara lain memudahkan komunikasi, meningkatkan partisipasi publik, memanfaatkan data secara efektif, menjadi alat pembelajaran yang efektif dan efisien, membuka peluang bisnis baru serta dapat membantu pemasaran dan promosi produk. Media sosial dapat berperan untuk membantu mengatasi permasalahan ekonomi dengan memfasilitasi perdagangan dan bisnis. Selanjutnya, media sosial dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan menyediakan akses mudah dan gratis ke informasi dan sumber daya pendidikan, serta memungkinkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam diskusi publik dan aksi sosial yang memungkinkan suara mereka didengar dan mempengaruhi kebijakan publik. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial juga dapat memiliki dampak negatif pada masyarakat seperti ketergantungan, kecanduan, dan penyebaran informasi yang salah atau tidak akurat. Karenanya, Pengguna media sosial harus menggunakan platform tersebut dengan bijak dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, pendidikan tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan literasi digital dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan partisipasi yang merata di dalamnya.

Daftar Rujukan

- Amedie, J. (2015). The impact of social media on society.
- Bungin, B., Wono, H. Y., & Shwari, E. J. A. (2021). Communication Media Technology And Social Harmony Construction In The Era Of Society 5.0 A Critical View. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 2(4), 125-130.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., ... & Rindi Wulandari, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27(5), 47-50.
- In'am, A., Amany, D. A. L., Adila, P., & Pratiwi, K. (2022). Social media as learning resources: Teacher creativity in society 5.0. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 2(2), 51-56.
- Nastiti, F. E., & Ni'mal'Abdu, A. R. (2020). Kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66.
- Pereira, A. G., Lima, T. M., & Santos, F. C. (2020). Industry 4.0 and Society 5.0: opportunities and threats. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(5), 3305-3308.
- Prameswari, N. S., Suharto, M., & Afatara, N. (2017). Developing E-Commerce for Micro Small Medium Enterprise (MSME) to cope with cultural transformation of online shopping. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 8(2), 188-198.
- Usmaedi, U. (2021). Education curriculum for society 5.0 in the next decade. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), 63-79.

Widiastuti, T. (2020). Ethnomethodology Study of Digitalized Social Communication Apprehension in Basmala Youth Community Members. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(1), 42-51.